

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data empiris dan fakta-fakta yang shahih atau valid serta dapat dipercaya apakah ada hubungan antara kepercayaan diri dengan prestasi belajar pada siswa SMK Negeri 48 Jakarta Timur.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada SMK Negeri 48 Jakarta Timur yang beralamat di Jl. Radin Inten II No. 3 Duren Sawit , Jakarta Timur. Sekolah ini dipilih karena letaknya strategis dan juga merupakan Rintisan Sekolah Berstandar Internasional (RSBI).

Penelitian dilaksanakan selama 2 (dua) bulan, terhitung mulai bulan November 2011 sampai dengan bulan Desember 2011. Penelitian ini dilakukan pada bulan tersebut karena pada bulan tersebut merupakan waktu yang paling efektif bagi peneliti untuk melakukan penelitian.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode survey dengan pendekatan korelasional. Metode ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel, yaitu variabel bebas (kepercayaan diri) dengan variabel terikat (prestasi belajar siswa).

Data yang digunakan adalah data yang dihasilkan dari penyebaran angket tentang kepercayaan diri dan data dokumentasi tentang prestasi belajar akuntansi siswa SMK Negeri 48 Jakarta Timur.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Margono, “populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu pendidikan”.¹

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Negeri 48 Jakarta yang berjumlah 607 orang, populasi terjangkaunya adalah seluruh siswa kelas X Jurusan Akuntansi di SMK Negeri 48 Jakarta yang terdiri dari 2 kelas yaitu XI AK 1 dan XI AK 2 dengan jumlah keseluruhan 64 orang.

Menurut Sugiyono, “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili)”.²

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik sampel acak proporsional (*proporsional random sampling*), yaitu proses pengambilan sampel secara acak dan berimbang dari tiap bagian atau sub populasi dengan tujuan agar setiap bagian dapat mewakili populasi yang akan diambil. Sampel diambil dari populasi terjangkau yang terdiri dari 64 orang. Penentuan sampel sesuai table Isaac dan Michael dengan taraf signifikansi 95% (kesalahan

¹ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm.118

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Alfabeta, 2008), hlm.118

5%) sehingga diperoleh sebanyak 55 orang sebagai sampel penelitian. Adapun jumlah sampel yang diambil dari tiap-tiap kelas dapat dideskripsikan sebagai berikut:

$$\text{Sampel Tiap Kelas} = \frac{\text{Jumlah Anggota Kelas}}{\text{Jumlah Populasi Terjangkau}} \times \text{Jumlah Sampel}$$

Tabel III.1

Teknik Pengambilan Sampel

KELAS	JUMLAH SISWA	Teknik Pengambiln sampel	SAMPEL
X AK 1	32	32 / 64 X 55	27
X AK 2	32	32 / 64 X 55	28
JUMLAH	64	-	55

Sumber: Data diolah penulis, 2011

E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini meneliti dua variabel, yaitu kepercayaan diri sebagai variabel X dengan prestasi belajar siswa sebagai variabel Y. Teknik pengambilan data untuk mengukur kedua variabel tersebut, akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Prestasi Belajar Siswa

a. Definisi Konseptual

Prestasi belajar adalah tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran dalam proses belajar yang hasilnya dinyatakan dengan angka yang diperoleh melalui beberapa tes dan dimasukkan dalam bentuk raport tiap semester. Atas dasar pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dimilikinya.

b. Definisi Operasional

Prestasi belajar siswa datanya diperoleh dari hasil nilai keseluruhan mata pelajaran pada setiap semester yang telah dirata-ratakan. Data yang di lihat berdasarkan nilai raport yang diperoleh siswa pada semester I dari kelas X jurusan akuntansi tahun pelajaran 2011/2012. Nilai raport tersebut di ambil dari Ledger kelas X tahun 2011/2012 yang merupakan kumpulan dari keseluruhan nilai-nilai raport siswa.

2. Kepercayaan Diri**a. Definisi Konseptual**

Kepercayaan diri adalah suatu sikap yang dimiliki seseorang dalam meyakini kemampuannya sendiri dalam menghadapi situasi-situasi tertentu dan yakin dapat mencapai berbagai tujuan dalam hidupnya, mempunyai perasaan puas dan nyaman terhadap diri sendiri serta dapat menghargai diri sendiri.

b. Definisi Operasional

Indikator kepercayaan diri terdiri dari keyakinan yang ditandai dengan kemampuan menghadapi situasi-situasi tertentu dan yakin dapat mencapai berbagai tujuan dalam hidupnya, perasaan diri yang meliputi perasaan puas dan nyaman terhadap kemampuan diri sendiri, dan memiliki harga diri yang ditandai dengan menghargai diri sendiri. Kepercayaan diri diperoleh dengan menggunakan data primer yang diukur dengan menggunakan skala likert.

c. Kisi-kisi Instrumen Kepercayaan Diri

Kisi-kisi instrumen yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur variabel kepercayaan diri siswa dalam belajar dan untuk memberikan gambaran seberapa jauh instrumen ini mencerminkan sub indikator variabel kepercayaan diri. Untuk mempermudah melihat variabel-variabel yang diteliti dalam penelitian ini dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel III.2
Kisi-kisi Instrumen
Kepercayaan Diri

No.	Indikator	Sub Indikator	Nomor Item Uji Coba		Nomor Item Valid	
			(+)	(-)	(+)	(-)
1.	Keyakinan	- Menghadapi situasi-situasi	1,2,3,6,7,9,10,12,13,14,15,17	4,5,8,11,16	1,3,6,7,9,13,15	4,11,16
		- Mencapai berbagai tujuan	18,19,20,21,23,24,25,26,29	22,27,28,30	18,19,20,21,24,25,26,29	22,27,30
2.	Perasaan Diri	- Merasa puas terhadap kemampuan diri sendiri	31,32,33,34,35,36	37,38,39	31,33,34,35	38,39
		- Merasa nyaman terhadap diri sendiri	41,42,43,44,45	40,46	41,42,43,44,45	40
3.	Harga Diri	- Mampu menghargai diri sendiri	47,48,50,51,53	49,52	47,48,50,51	52

Sumber : Data diolah penulis, 2011

Untuk menguji instrumen dengan menggunakan skala likert telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pertanyaan dan responden dapat memilih satu jawaban yang sesuai. Jawaban dari skala likert mempunyai gradasi dari yang menunjukkan tingkatan, yaitu:

Tabel III.3**Daftar Nilai (Skor)**

Pilihan	Positif	Negatif
SS = sangat setuju	5	1
S = setuju	4	2
RR = ragu-ragu	3	3
TS = tidak setuju	2	4
STS = sangat tidak setuju	1	5

Sumber: Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, 2010

d. Validasi Instrument Kepercayaan Diri

Proses pengembangan instrumen kepercayaan diri dimulai dari penyusunan instrumen berbentuk kuesioner model skala likert sebanyak 53 (lima puluh tiga) butir pertanyaan yang mengacu pada indikator-indikator variabel kepercayaan diri.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor tabel instrumen. Kriteria persyaratan adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap valid, dengan $r_{tabel} = 0,361$. Sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau drop.

Rumus yang digunakan untuk menghitung uji coba validitas adalah:

$$r_{it} = \frac{\sum XiXt}{\sqrt{(\sum Xi^2)(\sum Xt^2)}} \quad 3$$

Dimana:

r_{it} : koefisien antara skor butir soal dengan skor total

xi : jumlah kuadrat deviasi skor dari xi

xt : jumlah kuadrat deviasi skor dari xt

Selanjutnya dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan validitasnya dengan menggunakan varians butir yaitu mencari jumlah antara Xi dikurangi \bar{X} (rata-rata X) dikuadratkan dan dibagi dengan jumlah responden dengan menggunakan rumus uji reliabilitas yakni Alpha Cronbach sebagai berikut:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right) \quad 4$$

Dimana:

r_{ii} : koefisien reliabilitas tes

k : cacah butir

Si^2 : varians skor butir

St^2 : varians skor total

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$St^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n} \quad 5$$

³ Djaali, dkk., *Pengukuran Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Grasindo, 2008), hlm. 86

⁴ Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 125

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Konstelasi hubungan antar variabel digunakan untuk memberikan arah gambaran dari penelitian yang sesuai dengan hipotesis yang diajukan

Variabel Bebas	Variabel Terikat
X	Y
Kepercayaan Diri	Prestasi Belajar

Keterangan :

Variabel X : Kepercayaan Diri

Variabel Y : Prestasi Belajar

—————> : Arah hubungan

Konstelasi hubungan ini digunakan untuk memberikan arah atau gambaran penelitian yang dilakukan peneliti, di mana kepercayaan diri sebagai variabel bebas atau yang mempengaruhi dengan simbol X sedangkan prestasi belajar siswa yang merupakan variabel terikat yang dipengaruhi dengan variabel Y.

G. Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah dengan mencari persamaan regresi sederhana dan uji korelasi yang sebelumnya dilakukan uji persyaratan analisis normalitas data dengan galat taksiran uji liliefors kemudian dilanjutkan dengan uji hipotesis.

⁵ *Ibid.*

1) Persamaan Regresi

Adapun perhitungan persamaan regresi linear sederhana dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bx^6$$

Dimana :

\hat{Y} = nilai variabel terikat yang diprediksikan

a = konstanta atau bila harga X = 0

b = koefisien regresi

X = nilai variabel bebas

Koefisien-koefisien regresi a dan b untuk regresi linier dapat dihitung dengan rumus:

$$a = \frac{(\sum \Sigma Y)(\sum \Sigma X^2) - (\sum \Sigma X)(\sum \Sigma XY)}{n \sum \Sigma X^2 - (\sum \Sigma X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum \Sigma XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum \Sigma X^2 - (\sum X)^2}^7$$

Regresi yang didapat dari perhitungan tersebut dapat digunakan untuk menghitung harga \hat{Y} bila X diketahui.

2) Uji Persyaratan Data Analisis :

Sebelum data yang diperoleh dipakai dalam perhitungan, terlebih dahulu data tersebut diuji untuk mengetahui apakah berdistribusi normal atau tidak dengan uji liliefors, pada taraf signifikan 0,05 dimana data akan berdistribusi

⁶ Margono, *op. cit.*, hlm. 221

⁷ Margono, *op. cit.*, hlm. 222

normal apabila $L_o < L_t$ dan sebaliknya data tidak akan berdistribusi normal apabila $L_o > L_t$.⁸ Adapun rumus liliefors adalah sebagai berikut:

$$L_o = |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

Dimana:

L_o = L observasi (harga mutlak terbesar)

$F(Z_i)$ = peluang angka baku

$S(Z_i)$ = proporsi angka baku

Hipotesis Statistik:

H_o : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

H_i : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tak normal

Kriteria pengujian:

Jika $L_{tabel} > L_{hitung}$, maka H_o diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

3) Uji Hipotesis Penelitian

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut memiliki keberartian atau tidak.

Dengan persamaan statistik:

H_o : $\beta \neq 0$, regresi tidak berarti

H_i : $\beta = 0$, regresi berarti

⁸ Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005), hlm. 467

Dengan kriteria pengujian:

Terima H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan Tolak H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$. Maka regresi dinyatakan sangat berarti (signifikan) jika berhasil menolak H_0 .

Rumus perhitungan keberartian dan linieritas regresi dapat dilihat pada tabel ANAVA (Lampiran 26, Halaman 105).

b. Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut berbentuk linier atau non linier.

Hipotesis Statistik :

$$H_0 : Y = a + \beta X$$

$$H_i : Y \neq \alpha + \beta X$$

Kriteria pengujian linieritas regresi adalah:

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan, Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$. Maka regresi dinyatakan linier bila berhasil menolak H_0 .

c. Uji Koefisien Korelasi

Untuk analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif dengan korelasi product moment dari Pearson, sesuai dengan tujuan pengujian hipotesis untuk mencari hubungan dua variabel, yaitu kepercayaan diri dengan prestasi belajar akuntansi pada SMK N 48 jakarta.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan hasil koefisien korelasi dengan menggunakan rumus product moment dari Pearson (r_{xy}) yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum xy$ = jumlah perkalian x dengan y

x^2 = kuadrat dari x

y^2 = kuadrat dari y

Terima H_0 jika $r_h < r_t$, Tolak H_0 jika $r_h > r_t$

d. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (uji-t)

Untuk mengetahui seberapa besar keberartian koefisien korelasi yang diperoleh, maka dilakukan pengujian dengan menggunakan rumus uji-t, yaitu:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}} \quad 10$$

Keterangan :

t_{hitung} = skor signifikansi koefisien korelasi

r = koefisien korelasi product moment

n = banyaknya sampel atau data

Hipotesis Statistik :

H_0 = $\rho \neq 0$, tidak terdapat hubungan yang signifikan

H_i = $\rho = 0$, terdapat hubungan yang signifikan

⁹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 72

¹⁰ Riduwan, *Op. cit.*, hlm. 137

Kriteria pengujian:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka tolak H_0 dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka terima H_0

e. Uji Koefisien Determinasi

Setelah kriteria penolakan dan penerimaan hipotesis diketahui, maka langkah selanjutnya adalah menentukan besarnya kontribusi variabel x terhadap variabel y dengan mengkuadratkan r_{xy} yang diperoleh kemudian penafsirannya dinyatakan dalam presentase. Rumus uji koefisien korelasi adalah sebagai berikut:

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%^{11}$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

r_{xy}^2 = Koefisien korelasi product moment

¹¹ Riduwan, *op. cit.*, hlm. 136